

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada distrik Kamuu kabupaten Dogiyai lokasi kajian kampung Dikiyouwa.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Jenis kajian ini yakni teknik penelitian yang menggunakan data yang mendeskripsikan perkataan lisan atau tertulis dari orang-orang dan pelaku yang dikaji. Rencana kajian secara mengkaya kajian penelitian deskriptif kualitatif harus analisis dan memverifikasi seluruh temuan selama proses penelitian.

3.3 Partisipan/ Informan

Adapun yang menjadi Informan yang akan dijadikan sumber informasi dalam penelitian ini terdiri dari, Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Kaur Keuangan, Kasir, Bamuskam dan Masyarakat.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai pada kajian ini adalah data primer dan data sekunder

a) Data Primer

Didalam kajian ini data yang dihasilkan yakni secara wawancara terhadap pihak kampung terkait akuntabel serta keterbukaan pada pengaturan finansial di Kampung

Dikiyouwa Distrik Kamuu Kabupaten Dogiyai. Data utama yang dipakai pada kajian ini yakni perolehan jawaban responden dalam bentuk wawancara.

b) Data Sekunder

Data sekunder kajian ini semacam berkas pengarah penyelenggaraan pengaturan finansial desa semacam peralihan dana serta pembelanjaan desa, buku kas umum, buku kas pembantu, buku bank desa pencatatan kekayaan milik desa pencatatan pertanggung jawaban serta catatan realisasi ditahun 2022-2024

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada peniliti kajian ini yakni secara dokumentasi serta wawancara.

a) Wawancara

Pada kajian ini dipakai dalam membuktikan, bila ketika analisis adanya data informasi bahkan keterangan yang tidak serupa tentang kelompok pengelolaan finansial desa dengan penduduk. Wawancara ini akan dilakukan secara langsung dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak-pihak yang terkait dengan sumber masalah yang terjadi. Salah satunya kepalah desa, sekertaris desa, kepala seksi/kepala urusan dan terakhir bendahara desa.

b) Observasi

Observasi dilakukan guna untuk mengetahui secara langsung dan tidak langsung terkait transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan Desa pada Kampung Dikiyouwa Distrik Kamuu Kabupaten Dogiyai

c) Dokumentasi

Dokumentasi yang dipakai dalam kajian ini yakni keterangan yang dihimpun serta didokumentasikan semacam berkas, data file, bahkan arsip lain yang berhubungan pada kerangkaian pencatatan realisasi dikampung dikiyowa dan mauwa yang bias dipakai menjadi data pendukung pada data yang dihasilkan pada aktifitas wawanca.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional ialah deskripsi khusus dan terukur dari suatu konsep yang digunakan untuk memastikan pemahaman yang sama dan memungkinkan pengukuran atau pengamatan yang akurat dalam konteks penelitian atau kegiatan tertentu. Definisi ini menghubungkan konsep teoritis dengan indikator praktis yang dapat diamati, dihitung, atau diuji secara empiris. Menurut (Nurcahyo & Khasanah, 2016) menyatakan, Mereka menjelaskan bahwa definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi, yang memungkinkan pengujian dan penentuan kebenaran. Selanjutnya, definisi operasional adalah kumpulan petunjuk lengkap mengenai apa yang harus diukur untuk menguji kesempurnaan suatu variable. (Pratama & Sugiyono, 2020)

a. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah tanggung jawab yang dimiliki oleh individu atau organisasi untuk melaporkan, menjelaskan, dan mempertanggungjawabkan tindakan serta keputusan

yang diambil kepada pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas juga mencakup kewajiban memberikan informasi yang jelas dan tepat waktu serta menjamin bahwa semua tindakan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Menurut Mardiasmo Akuntabilitas publik juga merupakan suatu kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. (Yusuf et al., 2021)

Tabel 3. 1 Indikator Akuntabilitas

No	Indikator
1.	Penyampaian laporan yang tepat waktu
2.	Musyawarah yang melibatkan masyarakat
3.	Keterbukaan informasi tentang pengelolaan
4.	Kepatuhan terhadap Aturan
5.	Pengawasan dan Evaluasi
6.	Sanksi atau Penghargaan

b. Transparansi

Transparansi merupakan keterbukaan dalam memberikan informasi yang relevan, akurat, dan dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan. Transparansi bertujuan untuk menciptakan kepercayaan dengan memungkinkan semua pihak melihat proses pengambilan keputusan, data, atau kegiatan yang dilakukan, sehingga menghindari adanya informasi yang disembunyikan.

Menurut Standar Akuntansi Pemerintah, transparansi adalah penyebaran informasi keuangan secara terbuka dan jujur kepada masyarakat, dengan mempertimbangkan bahwa masyarakat berhak mengetahui secara lengkap tentang pertanggungjawaban pemerintah atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Untuk memastikan bahwa pemerintahan dapat memenuhi kewajiban rakyatnya dengan cara yang efektif, transparansi sangat penting. Pemerintah harus memberikan informasi lengkap tentang segala kebijakan dan tindakan yang telah diterapkan, karena mereka memiliki wewenang untuk mengambil keputusan penting. Oleh karena itu, transparansi menjadi alat penting untuk mencegah dana publik disalahgunakan atau dikorupsi. (Yusuf et al., 2021)

Tabel 3. 2
Indikator Transparansi

No	Indikator
1.	Kesediaan dan aksesibilitas dokumen
2.	Kejelasan dan kelengkapan informasi
3.	Keakuratan, keterbukaan, dan Ketepatan waktu Informasi
4.	Kerangka regulasi

3.7 Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik dalam penelitian atau analisis yang melibatkan penggunaan beberapa metode atau sumber data yang berbeda untuk memeriksa validitas suatu temuan atau kesimpulan. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan keakuratan dan reliabilitas hasil penelitian dengan melihat suatu fenomena dari berbagai sudut pandang. Dengan memadukan berbagai pendekatan, peneliti dapat meminimalkan bias dan memperkuat validitas data. Sehingga dengan menggunakan triangulasi, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan terpercaya mengenai fenomena yang diteliti.